

ABSTRACT

Sintia Aulia Popang. 2025. **“The Inner Conflicts to Define Identity as Seen in Taylor Jenkins Reid’s *The Seven Husbands of Evelyn Hugo*”**

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
sintiaauliaa02@gmail.com

This research discusses the inner conflicts experienced by Evelyn Hugo, the main character in *The Seven Husbands of Evelyn Hugo* by Taylor Jenkins Reid, in the process of building and adjusting her identity. The purpose of this study is to explain the main reasons behind Evelyn’s identity construction and the ways she creates, adjusts, and hides her identity as a response to her inner desires and outside pressures. This study uses the objective approach by M. H. Abrams to analyze the literary elements in the novel and Sigmund Freud’s psychoanalytic theory to understand the psychological side of Evelyn’s struggles. The research uses a qualitative method, with data taken from quotations in the novel and supported by academic sources. The result shows that Evelyn’s identity is a survival strategy influenced by childhood trauma, personal ambition, social expectations, and fear of rejection. She changes her appearance, plays certain roles in public, and hides her real self to meet the demands of the entertainment world and to keep her emotions under control. In the end, Evelyn chooses to tell the truth about who she is, showing that identity is not something fixed, but something shaped by personal struggles and social influence.

Keywords: identity, inner conflict, personal struggles, social influence

ABSTRAK

Sintia Aulia Popang. 2025. **“The Inner Conflicts to Define Identity as Seen in Taylor Jenkins Reid’s *The Seven Husbands of Evelyn Hugo*”**

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
sintiaauliaa02@gmail.com

*Penelitian ini menganalisis konflik batin yang dialami oleh Evelyn Hugo, tokoh utama dalam novel *The Seven Husbands of Evelyn Hugo* karya Taylor Jenkins Reid, dalam proses pembentukan dan penyesuaian identitas dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap alasan utama di balik konstruksi identitas Evelyn serta cara-cara yang ia gunakan untuk membentuk, menyesuaikan, dan menyembunyikan identitasnya sebagai respons terhadap dorongan internal dan tekanan eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dari M. H. Abrams untuk mengkaji unsur intrinsik dalam karya sastra, dan teori psikoanalisis Sigmund Freud untuk memahami aspek psikologis dari konflik batin yang dialami tokoh utama. Melalui metode analisis kualitatif, data diambil dari kutipan-kutipan dalam novel dan diperkuat oleh referensi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas yang dibentuk Evelyn merupakan strategi bertahan hidup yang dipengaruhi oleh trauma masa kecil, ambisi pribadi, tuntutan sosial, dan rasa takut akan penolakan. Ia mengubah penampilan, menjalani peran-peran tertentu di hadapan publik, dan menekan jati diri aslinya demi memenuhi tuntutan industri hiburan dan menjaga kondisi emosinya agar tetap terkendali. Pada akhirnya, Evelyn berani mengungkapkan kebenaran tentang dirinya, yang menunjukkan bahwa identitas bukanlah sesuatu yang tetap, melainkan terbentuk melalui pergumulan batin dan pengaruh lingkungan sosial.*

Kata kunci: identitas, konflik batin, pergumulan batin, pengaruh sosial